

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program HIV merupakan salah satu program yang ada di PKBI Jawa Barat yang memiliki tujuan penanggulangan dan pencegahan HIV-AIDS di Indonesia dengan meningkatkan kesadaran kelompok dampingan yang terdiri dari Lekasi Seks Lelaki (LSL), Transgender (T G), dan People Who Injecting Drugs (PWID) untuk berperilaku hidup sehat dengan cara mengakses dan menggunakan alat pencegahan penularan HIV (Kondom, Pelican, Jarum suntik, dan Media lainnya) dan meningkatkan rujukan HIV Counseling and Testing (HCT).

Hasil penelitian ditemukan bahwa para PSP memutuskan untuk menjalani VCT karena menyadari akan faktor-faktor risiko pekerjaan yang mereka jalani, meliputi risiko terinfeksi penyakit menular seksual dan HIV/AIDS karena perilaku seks yang berganti-ganti pasangan tanpa menggunakan alat kontrasepsi. Kesadaran tersebut muncul sejak awal dalam menjalani pekerjaan sebagai PSP. Berdasarkan pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa para PSP harus mempunyai kesadaran diri terhadap bahaya HIV/AIDS mengingat pekerjaan yang mereka geluti adalah pekerjaan yang sangat berisiko untuk tertular virus HIV/AIDS.

1. Penanganan dan pencegahan kasus HIV/AIDS yang dilakukan oleh lembaga perkumpulan keluarga berencana Indonesia (PKBI) Cabang Cirebon.

Pencegahannya adalah dengan melakukan sosialisasi, memberikan layanan komunikasi publik kepada masyarakat, serta melakukan koordinasi atau kerjasama dengan instansi atau lembaga yang berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.

Pencegahan harus ada bentuk atau cara untuk melakukan pencegahan HIV/AIDS, bentuk pencegahan itu diantaranya adalah *Abstinence* – Tidak berhubungan seks selibat/ bebas, *Be Faithful* – Selalu

setia pada pasangan, Condom – Gunakan kondom di setiap hubungan seks berisiko, Gunakan obat ARV untuk mencegah penularan HIV dari ibu kepada bayi, kemudia Drugs – Jauhi narkoba dan yang terakhir adalah di sirkumsis (disunat) dapat mencegah penularan sampai sekitar 70%.

2. Pelayanan bimbingan konseling yang diberikan oleh lembaga Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Cabang Cirebon kepada pekerja seks perempuan.

Pelaksanaan bimbingan bagi pekerja seks perempuan di Kota Cirebon sebagai salah satu upaya merehabilitasi penyintas HIV/AIDS. Upaya ini dilakukan guna memperbaiki kehidupan sehari-hari penyintas HIV/AIDS dengan cara; memberikan informasi, dan memberikan motivasi sekaligus juga memberikan arahan – arahan. Dimana ada teman-teman PL yang sudah dilatih konseling sederhana secara nasional".

Keberhasilan dari tempat rehabilitasi sosial ini didukung pula kesadaran dari setiap individu eks PSP untuk memiliki rasa optimis dalam menghadapi masa depannya, karena sikap optimis adalah modal utama bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan meraih keberhasilan di masa yang akan datang. Tanpa harapan dan keyakinan akan masa depan membuat eks PSP semakin terpuruk dalam kehidupannya. Salah satu tempat rehabilitasi sosial di daerah Surakarta yang menerima eks PSK sebagai komunitas marginal wilayah kerjanya di propinsi Jawa Tengah.

3. Hasil dari pelayanan bimbingan konseling yang diberikan oleh lembaga perkumpulan keluarga berencana Indonesia (PKBI) Cabang Cirebon pada pekerja seks perempuan guna mencegah penularan HIV/AIDS.

Besarnya jumlah pekerja seks komersial, serta reaksi sosial yang diterima pekerja seks komersial menggugah berbagai pihak untuk mendirikan lembaga yang mampu membantu mengatasi permasalahan yang mereka alami.

Hasil pelayanan dan bimbingan PKBI Cirebon terhadap Pencegahan HIV/AIDS terhadap Pekerja Seks Perempuan; Alhamdulillah dari tahun 2019 sampai sekarang sudah 10 orang yang sudah berhijrah dan lepas dari pekerjaan ini (PSP)."

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi formula bimbingan sosio-spiritual guna memodifikasi perilaku abnormal secara umum dan memodifikasi perilaku pekerja seks perempuan. Dengan kata lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rancangan program di tempat lain dengan orang yang berbeda.

B.Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PKBI (perkumpulan berencana Indonesia) diharapkan mengadakan konselor khusus untuk para PL agar pelayanan bagi penyandang WTS lebih maksimal dalam memberikan penyuluhan konseling
2. Bagi PL
 - a. PL harus lebih sering dalam melakukan monitoring terhadap pekerja seks, dengan demikian pekerja seks yang melakukan perilaku yang berisiko akan rutin untuk melakukan tes hiv ke layanan kesehatan.
 - b. PL perlu melakukan mapping hotspot secara berkala, guna untuk mengetahui seberapa besar mobilitas populasi pekerja seks yang ada di kota/Kabupaten Cirebon.
 - c. PL harus memaksimalkan penyuluhan/edukasi kepada pekerja seks terutama di wilayah/hotspot yang belum pernah dijangkau.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengikuti kegiatan malam di bar atau mobile untuk tes HIV/AIDS atau kegiatan lainnya yang ada di PKBI agar bisa mengetahui dengan jelas layanan bimbingan konseling dalam pencegahan HIV/AIDS.